

INTEGRASI REBOISASI SEBAGAI UPAYA HOLISTIK DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Jalaluddin Mubarak*, Anisa Yasifatul Jannah, Nabilah Emma Mafiroh, Viviana Dwi Wardhani, Dio Iqbal, Muhammad Taufiqurrohman, Ah. Syaifudin Mahfud, Farisa Mina Hovi, Anisa Luthfi Amalia, Kharira Shafa Al-Jannah, Dimas Septya Prayudha, Muhammad Abdilah Hifni Mumataz, Mochammad Amirudin Al-Baihaqi

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: jalaluddinmubarak18@unisma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari KSM-T yaitu memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat dan mahasiswa yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan sumber daya masyarakat dan mengidentifikasi masalah sosial yang dialami oleh warga di wilayah tersebut. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa, Masyarakat merasakan seutuhnya nyata dari pemikiran inovatif dan upaya solutif yang membawa harapan baru. Di desa sajen ini terdapat ada banyak lansia yang bertujuan untuk menyehatkan para lansia. Selain Kesehatan, fisik, aspek sosial dari program senam juga tidak dapat diabaikan. Lansia sering menghadapi risiko isolasi sosial, yang dapat berdampak buruk pada kesejahteraan mental. Reboisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi dampak perubahan iklim, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Pendidikan akan mampu untuk menata masa depan dengan bijaksana, dan dapat berfikir lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam kehidupannya. Oleh karena itu, hendaknya kita mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut bagi kelangsungan masa depan. Luaran yang diharapkan oleh kegiatan reboisasi yaitu Menjaga kelestarian Desa Sajen, memberikan manfaat penting bagi lingkungan desa Sajen. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan membantu sekolah dan TPQ yaitu memberikan ilmu atau wawasan baru kepada anak-anak dari sudut pandang yang berbeda, anak – anak semakin rajin dan memahami betapa pentingnya pendidikan, meningkatkan keagamaan dari mahasiswa dan anak-anak di TPQ tersebut.

Kata Kunci:

desa sajen; reboisasi; senam; pendidikan; tpq

PENDAHULUAN

Desa Sajen merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dengan luas wilayah mencapai 332.312 hektar. Desa Sajen adalah salah satu desa yang memiliki potensi alam yang subur dan destinasi wisata yang masih menjadi konsep andalan sebagian besar di Kabupaten Mojokerto.

Sejarah Desa Sajen adalah istilah dari kata “Sesajen” yang berarti serangkaian prosesi ritual sesaji atau persembahan kepada leluhur atau nenek moyang. Hal ini diawali pada masa kepemimpinan Sinuwun prabu anum kerta

yang mempunyai seorang putri kerajaan yang bernama Putri Sri Gangga Dara sampai ajal menjemput diprabukan di Candi Cungkup yang berjarak 1 kilometer dari pusat Desa Sajen dan disemayamkan di Punden Jerbeng tepat ditengah – tengah Desa Sajen.

Desa Sajen yang ada di Kecamatan Pacet ini mempunyai suasana udara yang sejuk khas pegunungan serta pemandangan area persawahan yang dapat dinikmati para wisatawan. Mereka datang dari berbagai daerah di Jawa Timur bahkan hanya untuk sekedar refreshing atau melepas penat di akhir pekan.

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan suatu masyarakat. Upaya pengembangan SDM memerlukan pendekatan yang holistik, mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan untuk mencapai potensi optimal individu. Dalam konteks ini, program-program yang menggabungkan berbagai elemen seperti reboisasi, senam, dan pendidikan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang luas terhadap pengembangan SDM.

Dalam dinamika kehidupan modern yang penuh dengan tantangan kesehatan dan perubahan sosial, upaya untuk menjaga kesejahteraan fisik dan mental masyarakat menjadi semakin penting. Dalam hal ini, peran senam bagi kelompok Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dan lansia memiliki arti yang mendalam. Senam tidak hanya menjadi bentuk aktivitas fisik, tetapi juga wadah untuk memperkuat kesejahteraan sosial dan emosional.

Senam Ibu-Ibu PKK menjadi salah satu inisiatif yang sangat berarti dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan komunitas. Melalui kegiatan senam, para ibu tidak hanya menjaga kesehatan fisik mereka sendiri, tetapi juga membangun jaringan sosial yang kuat. Di samping itu, senam Ibu-Ibu PKK sering menjadi platform untuk menyampaikan informasi penting tentang gizi, kesehatan, dan isu-isu kehidupan sehari-hari kepada anggota komunitas. Sementara itu, senam bagi lansia memiliki dampak yang positif dalam menjaga kualitas hidup mereka di usia lanjut. Senam bagi lansia bukan hanya sekedar bentuk latihan, tetapi juga terapi yang membantu menjaga kekuatan fisik, keseimbangan, dan koordinasi. Selain manfaat fisik, senam bagi lansia juga menciptakan ruang untuk interaksi sosial, memerangi rasa kesepian, serta memelihara kesehatan mental mereka.

Di tengah keragaman masyarakat pedesaan, mata pencaharian menjadi aspek krusial dalam menentukan stabilitas ekonomi dan keberlangsungan hidup. Desa Sajen, sebagai contoh nyata dari kehidupan pedesaan, memiliki jalinan mata pencaharian yang beragam yang mencerminkan dinamika dan kebutuhan komunitas setempat. Mata pencaharian di Desa Sajen tidak hanya menjadi sumber pendapatan, tetapi juga merefleksikan nilai budaya dan tradisi yang turun-temurun. Dalam lingkup ini, aktivitas pertanian masih menjadi pilar utama, dimana tanaman padi, sayuran, dan buah-buahan ditanam dengan penuh dedikasi. Pertanian tidak hanya memberikan bahan pangan, tetapi juga menciptakan ikatan kuat antara masyarakat dan alam.

Namun, Desa Sajen tidak hanya bergantung pada pertanian. Perkembangan zaman telah membawa perubahan dalam pola mata pencaharian. Pekerjaan di

sektor informal seperti pengolahan makanan tradisional juga mendukung perekonomian desa. Beberapa penduduk juga terlibat dalam sektor jasa seperti penjualan dan pelayanan.

Dalam era perubahan iklim dan kerusakan lingkungan yang semakin nyata, reboisasi menjadi salah satu langkah penting dalam menjaga kelestarian alam dan ekosistem yang seimbang. Di Desa Sajen, upaya reboisasi menjadi sorotan karena potensinya dalam mengubah wajah lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Desa Sajen, dengan keindahan alam dan keanekaragaman hayati yang dimilikinya, memiliki tantangan terkait penebangan liar dan perubahan penggunaan lahan yang dapat mengancam keseimbangan ekosistem. Reboisasi, yaitu penanaman kembali pohon-pohon di lahan yang telah gundul atau terdegradasi, muncul sebagai solusi penting untuk memulihkan lingkungan yang terancam.

Reboisasi bukan sekadar penanaman pohon sembarangan, melainkan strategi yang terukur dan terencana untuk mencapai tujuan ekologis dan sosial. Dalam konteks ini, manfaat reboisasi tidak hanya sebatas pada regenerasi pohon semata, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam terhadap kualitas hidup manusia dan keberlanjutan alam. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat reboisasi, diharapkan kita dapat lebih menghargai peran penting penanaman pohon dalam menjaga keberlanjutan alam dan menyediakan lingkungan yang sehat bagi generasi mendatang. Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan suatu komunitas dan negara. Namun, di tengah keberagaman geografi dan lingkungan, tantangan terhadap akses pendidikan seringkali menjadi hambatan bagi anak-anak di desa-desa terpencil seperti Desa Sajen. Masalah kurangnya pendidikan bukan hanya mengenai ketidaksetaraan peluang, tetapi juga dampak jangka panjang terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

Desa Sajen, dengan segala potensinya, seringkali dihadapkan pada kesulitan dalam menyediakan akses pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya. Jarak, keterbatasan fasilitas, dan kondisi ekonomi adalah beberapa faktor yang berkontribusi pada masalah ini. Tidak hanya berpengaruh pada tingkat pendidikan, tetapi juga mengakibatkan kesenjangan pengetahuan dan peluang antara anak-anak di desa dengan mereka yang berada di perkotaan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan pendidikan di Desa Sajen, kita dapat lebih menyadari pentingnya mendukung upaya untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di daerah terpencil. Dengan memberikan kesempatan yang setara untuk pendidikan berkualitas, kita berinvestasi dalam masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Manfaat bagi kegiatan KSM-T ini adalah memberikan manfaat yang berarti bagi Masyarakat dan mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan sumber daya Masyarakat dan mengidentifikasi masalah sosial yang dialami oleh warga di wilayah tersebut.

Dengan keterlibatan aktif mahasiswa, Masyarakat merasakan seutuhnya nyata dari pemikiran inovatif dan Upaya solutif yang membawa harapan baru.

METODE PELAKSANAAN

Untuk kegiatan senam dilaksanakan pada tanggal 16 agustus 2023 yang diikuti oleh para lansia pada pukul 05:30 – 08:00 WIB yang berlokasi di rumah ibu eko selaku ketua pelaksana senam lansia dan pada tanggal 27 agustus 2023 akan dilaksanakan senam yang diikuti oleh seluruh masyarakat desa Sajen dan mahasiswa KSM-T yang berlokasi di lapangan desa Sajen pukul 06:00 - selesai. Untuk kegiatan reboisasi dimulai pada tanggal 08 agustus 2023 dengan melakukan perencanaan persiapan awal seperti identifikasi lokasi reboisasi dan penentuan jenis pohon yang akan ditanam. Seperti persiapan alat-alat dan peralatan yang diperlukan seperti sapu tangan, alat penanam, dan bibit pohon. Pada hari kamis tanggal 10 agustus 2023 ketua kelompok menghubungi koprasia desa sajen dan semua peserta reboisasi untuk mengingatkan tentang jadwal dan persiapan yang perlu dilakukan. Untuk pelubangan tanah dilakukan pada tanggal 16-17 agustus 2023 yang dilakukan 2 sesi, yaitu di sesi pertama pada tanggal 16 agustus 2023 yang dilakukan oleh kelompok 1 dan sesi kedua dilakukan oleh kelompok 3 pada tanggal 17 agustus 2023. Untuk penanaman pohon dilaksanakan 24-25 agustus 2023.

Penanaman juga dilakukan 2 sesi, yaitu di sesi pertama pada tanggal 24 agustus 2023 yang dilakukan oleh kelompok 1 dan sesi kedua dilakukan oleh kelompok 3 pada tanggal 25 agustus 2023. Untuk kegiatan membantu di sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 agustus 2023 – 8 september 2023 yang berlokasi di SDN 02 Sajen dan dilaksanakan pada pukul 08:00 – 12:00 WIB. Untuk kegiatan membantu TPQ dilakukan oleh seluruh kelompok KSM-T yang ada di desa sajen yang berlokasi di 4 dusun berbeda yaitu kelompok 1 di TPQ AR-RAHMAH di dusun podorejo, kelompok 2 berlokasi di TPQ Syaiful Jinan di dusun treceh, untuk kelompok 3 di TPQ Inayatullah di dusun sumberan, dan kelompok 4 di TPQ an-nur di dusun sajen. Kegiatan membantu TPQ ini dilaksanakan pada hari yang berbeda-beda di setiap kelompok tetapi untuk waktu pelaksanaannya sama yaitu 15:30 WIB. Kegiatan TPQ kelompok 1 dilaksanakan pada hari kamis, jumat, sabtu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Senam merupakan aktivitas fisik yang terstruktur dan berirama, yang melibatkan gerakan-gerakan tertentu yang dijalankan secara berulang-ulang. Senam sering dilakukan untuk tujuan kesehatan, kebugaran, dan rekreasi, tetapi juga bisa memiliki aspek sosial dan psikologis yang penting. Senam umumnya dilakukan dalam kelompok atau kelas, dipimpin oleh seorang instruktur atau pelatih. Gerakan-gerakan dalam senam dapat beragam, mulai dari gerakan sederhana seperti stretching dan peregangan otot, hingga gerakan yang lebih kompleks seperti lompatan, tarian, dan kombinasi gerakan tangan dan kaki yang terkoordinasi. Di desa sajen ini terdapat ada banyak lansia yang bertujuan untuk menyehatkan para lansia. Selain Kesehatan, fisik, aspek sosial dari program senam

juga tidak dapat diabaikan. Lansia sering menghadapi risiko isolasi sosial, yang dapat berdampak buruk pada kesejahteraan mental. Senam sebagai kegiatan kelompok memberikan peluang untuk berinteraksi, berbagi cerita, dan membangun ikatan, yang berpotensi mengurangi risiko kesepian dan depresi.

Reboisasi adalah kegiatan penanaman kembali pohon-pohon di lahan yang sebelumnya telah mengalami deforestasi, degradasi, atau penggundulan hutan. Tujuan utama dari reboisasi adalah untuk memulihkan ekosistem yang terganggu, meningkatkan keanekaragaman hayati, dan menjaga fungsi ekologis yang penting dalam lingkungan. Reboisasi memiliki beragam manfaat, baik bagi lingkungan, ekosistem, maupun masyarakat secara keseluruhan antara lain bisa membantu dalam memulihkan ekosistem yang rusak akibat penebangan hutan atau perubahan penggunaan lahan. Pohon-pohon yang ditanam dapat membantu mengembalikan keseimbangan alam, menjaga kesuburan tanah, serta menyediakan habitat bagi flora dan fauna. Reboisasi juga dapat mencegah Erosi dan Longsor akar pohon yang kuat dapat menjaga stabilitas tanah, mencegah erosi dan longsor. Reboisasi di lereng-lereng bukit atau daerah rawan longsor dapat membantu melindungi daerah sekitarnya dari bencana alam. Reboisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi dampak perubahan iklim, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di negara ini. Pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia. Pendidikan akan mampu untuk menata masa depan dengan bijaksana, dan dapat berfikir lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam kehidupannya. Oleh karena itu, hendaknya kita mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut bagi kelangsungan masa depan.

KESIMPULAN

Luaran yang diharapkan oleh kegiatan reboisasi yaitu Menjaga kelestarian Desa Sajen, memberikan manfaat penting bagi lingkungan desa Sajen. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan membantu sekolah dan TPQ yaitu memberikan ilmu atau wawasan baru kepada anak-anak dari sudut pandang yang berbeda, anak – anak semakin rajin dan memahami betapa pentingnya pendidikan, meningkatkan keagamaan dari mahasiswa dan anak-anak di TPQ tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Manihuruk, O. M. P. J. B., & Hariyana, N. (2022). Peran program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi sdn seputan III kabupaten tangerang. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 316-324.
- Merdekawaty, A., & Fatmawati, F. (2020). Pelatihan Manajemen Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(2), 172-177

- Nopiyanto, Y. E., Yarmani, Y., Pradita, I. A., Sulastri, S., & Bujang, J. S. (2021). Pelatihan Senam Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Lansia Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Sidodadi. *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan*, 1(2), 9-14.
- Putra, M. B., Baharsyah, A. M., Pambudi, D. E. W., Setiawan, B. A., Fahrisona, A. F., Suroso, S., & Aldo, D. (2022). Media Pembelajaran Animasi Reboisasi Hutan untuk Siswa kelas VIII SMA Telkom Puwokerto. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 10(1), 290-300
- Sari, B. K., Herdajanti, A. F., Puspiananti, R. Y., Shifa, D., Muzzamil, M. K., & Oktafiyani, M. (2021). Video Animasi 2D sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Bahasa Arab pada TPQ Al Huda Wonodri Semarang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 117-126.
- Siregar, R. A., & Batubara, N. S. (2022). Penyuluhan tentang senam sehat pada anak di SDN Desa Labuhan Lebo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4(1), 51-55.
- Tamim, M. H., & Nopiana, R. (2020). Senam sehat dalam meningkatkan imun tubuh pada masa pandemi Covid 19 di Desa Peringgasela Selatan. *Lentera negeri*, 1(1), 32-36
- Wira, T. S., Cece, C., & Setiono, A. (2022). Kegiatan Reboisasi Hutan Kota Kanal Bantaran Sungai Deli Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 1(1), 36-40
- Witono, A. H., & Istiningsih, S. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Slow Learner Di Kelas IV SDN 2 Karang Bayan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.